

Rumah Dinas Wagub Dipertanyakan



TERBENGKALAI: Rumah Dinas Jabatan Wakil Gubernur Kalbar yang terbengkalai pengerjaannya, malah ditempati warga yang tidak jelas.

FOTO: DJARNI

” Wakil Walikota Pontianak saja punya rumah dinas, kok Wagub Kalbar tak punya rumah dinas. Heran juga ”

HM ALI AKBAR AS

Ketua Fraksi PPP DPRD Kalimantan Barat



FOTO: MZAR

Pontianak, BERKAT.

Ketua Fraksi PPP DPRD Kalimantan Barat, HM Ali Akbar AS SH, minta Komisi C se-

gera meninjau pelaksanaan pembangunan rumah jabatan atau rumah dinas Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Barat.

Pasalnya, pelaksanaan pembangunan

LANJUTAN BACA HAL 11

Rumah Dinas Wagub Dipertanyakandari Hal 1

nya hingga kini belum ada kejelasan. Sehingga pembangunan rumah dinas Wagub yang berada di Jalan Zainudin Pontianak, terkesan ditelantarkan.

”Heran juga, pembangunan rumah dinas Wagub Kalbar belum juga ada tanda-tanda penyelesaiannya. Ini ada apa,” tegas Ali Akbar, kepada BERKAT, kemarin.

Apalagi jabatan Wagub Kalbar kini sudah memasuki tiga tahun berjalan. Namun hingga kini belum juga memiliki rumah dinas. ”Kalau tak ada anggaran untuk menyelesaikan pembangunan rumah dinas Wagub, sangat-sangat mustahil Pemprov tak punya duit,” tegas politisi PPP ini.

Hal mendasar lagi, karena untuk rencana membangun perkampungan budaya (rumah budaya) saja, Pemprov Kalbar telah mengalokasikan anggaran dalam APBD senilai Rp 23 Miliar.

Begitu juga anggaran Badan Narkotika Provinsi (BNP) Kalbar dianggarkan dalam APBD Rp 1,7 Miliar, kendati aktivitasnya tak terdengar.

Bahkan, ungkap Ali Akbar, untuk perawatan rumah dinas Wagub walau

menyewa, telah pula dianggarkan dalam APBD 2010 lalu sebesar Rp 750 juta. Tapi kemana anggaran pembangunan rumah dinas Wagub di Jalan Zainudin itu.

”Yang menjadi pertanyaan kami, kenapa lanjutan pembangunan rumah dinas Wagub, hingga kini tak juga selesai-selesai. Ini patut dipertanyakan,” ungkap Ali Akbar seraya berharap BPK harus memeriksa dan menyelidikinya.

Padahal, lanjut dia, rumah jabatan Wagub Kalbar itu sangat penting. Bahkan punya arti strategis kaitan kewibawaan pemerintah. Terutama bila orang nomor dua di Pemprov itu menerima tamu-tamu pemerintah di kediamannya.

”Wakil Walikota Pontianak saja punya rumah dinas, kok Wagub Kalbar tak punya rumah dinas. Heran juga,” ujar Ali Akbar penuh tanda tanya dan meminta Komisi C DPRD Kalbar segera meninjau ke lokasi. Kaitan hal itu, tak heran Ketua Fraksi PPP DPRD Kalbar ini mempertanyakan rumah dinas Wagub Kalbar yang dibangun di Jalan Zainudin Pontianak. Lantaran, hingga kini tak juga ada tanda-tanda nyata penyelesaiannya.(mzr)